BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan. Untuk mencapai kebenaran secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah diperlukan suatu desain atau rancangan penelitian.[1]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melakukan berbagai bentuk perhitungan terhadap suatu gejala. Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan gejala sosial, politik, ekonomi dan budaya.[2]

2. Rancangan Penelitian

Setelah penulis mengenali variabel-variabel penelitian berdasarkan masalah diatas, maka variabel yang pertama adalah "Internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kegiatan IMTAQ" yang diberi notasi huruf (X), sebagai variabel bebas. Sedangkan variabel kedua adalah "Ketaatan Beragama" yang

[1] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung,: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 9

[2] Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002),h.23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diposisikan sebagai variabel terikat atau dependen variabel yang konvensionalnya diberi notasi huruf (Y).

a. Tahapan Penelitian:

1) Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei. Peneliti menentukan sebuah judul yang sesuai dengan masalah yang hendak dibahas yakni "Pengaruh Internalisasi Nilai-nilai Keagamaan dalam Kegiatan IMTAQ Terhadap Ketaatan Beragama Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Lamongan.
2) Kemudian peneliti melakukan survei atau mengunjungi lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui lokasi dan melakukan pendekatan.
3) Menentukan konsep dan menggali kepustakaan tentang nilai-nilai dalam kegiatan imtaq dan ketaatan beragama.
4) Pengambilan sampel yaitu, 10% dari 353 siswa yakni 35 siswa yang dipilih secara random dari seluruh kelas XII di SMAN 1 Lamongan.
5) Melakukan observasi seputar internalisasi nilai-nilai keagamaan.
6) Pembuatan kuisioner.
7) Pekerjaan lapangan (wawancara dan dokumentasi).
8) Pengolahan data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) Analisis data yaitu kegiatan yang membutuhkan ketelitian peneliti dalam menentukan teknik menganalisis data agar sesuai dengan jenis data.

10) Pelaporan merupakan hasil dari ringkasan dari penelitian dan rekomendasi yang diberikan oleh penulis.

b. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[3]

Sumber data sendiri terbagi menjadi dua yaitu :

1) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.[4] Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil data tentang pengaruh internalisasi nilai-nilai keagmaan dalam kegiatan imtaq terhadap ketaatan beragama siswa kelas XII SMA Negeri 1 Lamongan yang diambil dengan instrumen angket.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian, yang

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 129
[4] Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berwujud laporan, buku uraian dan sebagainya.[5] Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Menurut Y.W, Best yang disunting oleh Sanpiah Faisal yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah kondisi-kondisi yang oleh peneliti dimanipulasikan dikontrol atau diobservasi dalam suatu penelitian. Sedangkan yang dimaksud variabel penelitian menurut Direktorat Pendidikan Tinggi (Depdikbud) adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Variabel penelitian ditentukan oleh landasan teoritisnya dan kejelasannya yang ditegaskan oleh hipotesis penelitian. Oleh karena itu apabila landasan teoritis suatu penelitian berbeda, akan berbeda pula variabelnya.[6]

Variabel dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi dan mempunyai suatu hubungan dengan variabel yang

[5] Ibid., h. 93

[6] Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), Cet.1, h.. 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain. Variabel (X) atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kegiatan imtaq.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) yang biasa disebut dengan variabel (Y) dalam penelitian ini adalah ketataan beragama.

2. Indikator

Indikator merupakan variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan suatu kecenderungan situasi, yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan. Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu :

a. Indikator variabel X (Internalisasi Nilai-nilai keagamaan) yaitu :
   - Menerapkan nilai Keteladanan
   - Menerapkan nilai Keshalehan
   - Menerapkan nilai Ketaqwaan
   - Menerapkan nilai Kepandaian
   - Menerapkan nilai kepribadian

b. Indikator variabel Y (Ketaatan Beragama) yaitu :
   - Melaksanakan sholat wajib dan sunnah.
   - Mengikuti setiap kegiatan PHBI.
   - Membiasakan membaca Al-Qur’an.
   - Mengikuti kajian keagamaan.
   - Melaksanakan puasa wajib dan sunnah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Intrument Penelitian

Instrument adalah alat pengukur yang digunakan pada waktu penelitian. [7] Instrument dalam penelitian kuantitatif dapat berupa wawancara, observasi, dan kuesioner.[8]

Dalam penelitian ini intrumen atau alat yang peneliti gunakan untuk memperoleh data yaitu dengan menggunakan metode angket, observasi, dokumentasi serta wawancara.

Metode tersebut peneliti gunakan untuk mengetahui pengaruh internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kegiatan imtaq terhadap ketaatan beragama siswa kelas XII SMA Negeri 1 Lamongan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Moh. Nazir populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Kualitas dan ciri-ciri yang dinamakan variabel.[9]

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Lamongan yang keseluruhannya berjumlah 353 siswa.

---

[7] Turmudzi dan Sri Harini, *Metode Statistika*, (Malang: UIN Malang, 2008), h. 18.
[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 149.
[9] Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), Ed.,1,Cet.,1, h.60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti[10]. Mengenai jumlah sampel yang akan diambil, maka peneliti mengambil pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa, "Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi." Akan tetapi, apabila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10% -15% dan 20% - 25% atau lebih.[11]

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil sebesar 10 % dari keseluruhan populasi yang berjumlah 353 siswa.

Dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$353 \text{ X } \frac{10}{100} = 35 \text{ siswa}$$

Jadi total sampel yang terpilih adalah 35 siswa.

Di karenakan populasi berstrata, maka sampelnya juga berstrata. Strata dalam hal ini ditentukan menurut kelas. Dengan demikian masing-masing sampel harus proposional sesuai dengan populasi. Berikut ini adalah perhitungan sampel berstrata:

Diketahui populasi sebanyak 353 siswa yang terdiri dari XII MIPA = 249, dan XII IPS = 104.

MIPA = $35 \text{ X } \frac{249}{353} = 25,$ IPS = $35 \text{ X } \frac{104}{353} = 10$

[10] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 61
[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
Data Responden Penelitian

No	Nama	Kelas
1	Ahmad Arif Fathoni	XII.MIPA.1
2	Zun Ashofatul Khumailah	XII.MIPA.1
3	Galaz Anugrah Alifatur Firmansyah	XII.MIPA.1
4	Bagus Reysamba	XII.MIPA.2
5	Isabela Iraswati	XII.MIPA.2
6	Revico Putra Fauzi	XII.MIPA.2
7	Vivi Fadhillah Kusuma	XII.MIPA.2
8	Afwatul Jazilah	XII.MIPA.3
9	Erliyana Dwi Ayuningtyas	XII.MIPA.3
10	Lazuard Al-Falakhi Marbangun	XII.MIPA.3
11	Ahmad Aswar Anas	XII.MIPA.4
12	Beni Setiawan	XII.MIPA.4
13	Devi Ayu Rosita	XII.MIPA.4
14	Aathifah Hayu Rahmi	XII.MIPA.5
15	Ilham Bayu Setya Pratama	XII.MIPA.5
16	Muhammad Tomi Isa Suganda	XII.MIPA.5
17	Habib Riyo Budianto	XII.MIPA.6
18	Nabilah Zahra Wahdania R.	XII.MIPA.6
19	Radiansyah Giga Suhartono	XII.MIPA.6
20	Ariq Naufal Nugroho	XII.MIPA.7
21	Muhammad Hasim Wahiddudin	XII.MIPA.7
22	Yuyun Eriyanti	XII.MIPA.7
23	Hendriy Rinaldi Setiawan	XII.MIPA.8
24	Nur Isro'atul Fauziyah	XII.MIPA.8
25	Zahruddin Nurfi Dian Permana	XII.MIPA.8
26	Adista Mega Ayu Kwindari	XII.IPS.1
27	Ganda Adam Airlangga	XII.IPS.1
28	Miftachul Syahrul Ramadhan	XII.IPS.1
29	Ivan Bayu Febriansyah	XII.IPS.2
30	Muhamad Malikul Quddus	XII.IPS.2
31	Nindy Nur Aizah Amalia	XII.IPS.2
32	Ahmad Ilhami	XII.IPS.3
33	Fairly Zuhadatul Aisy	XII.IPS.3
34	Ilyas Anas Alauddin	XII.IPS.3
35	Ula Azminatus Sa'diyatul Imama	XII.IPS.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Jenis Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah atau dalam arti suatu hal yang dianggap atau diketahui.

Data menurut jenisnya dibagi dua yaitu:

1. Data kualitatif

Yang dimaksud data kualitatif adalah data dalam bentuk konsep. [12] Dalam penelitian ini adalah gambaran umum obyek penelitian di SMA Negeri 1 Lamongan.

2. Data kuantitatif

Yang dimaksud data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka.[13] Dalam penelitian ini adalah jumlah siswa-siswi, terkait pengaruh internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kegiatan imtaq terhadap ketaatan beragama siswa kelas XII SMA Negeri 1 Lamongan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian dari instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian.[14]

---

[12] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja
Grafindo Persada, 1999), h.30

[13] *Ibid*., h.31

[14] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), Ed. 1., Cet.4, h.. 123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik-teknik yang bisa digunakan untuk menggali data adalah :[15]

1. Metode Angket atau kuisioner

   Kuisioner atau angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan dinilai yaitu responden. Dengan menggunakan kuisioner akan diketahui keadaan diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau pendapat dari responden.[16]

2. Metode observasi

   Metode observasi (pengamatan secara langsung) merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung kejadian yang ada di lapangan.[17] Mengamati disini bukan hanya melihat, melainkan peneliti juga merekam, mengukur dan mencatat kejadian-kejadian yang ada di lapangan.

3. Metode wawancara atau interview

   Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal antara narasumber dan pewawancara yang bertujuan untuk mendapatkan atau memperoleh informasi.[18] Dalam Penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada guru keagamaan di SMA Negeri 1 Lamongan, yaitu guru PAI.

---

[15] Tatang M. Amin, *Menyusun Rencana Penelitian,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), Ed. 1., Cet. 3,.h.94

[16] Suharsini Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Islam,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997),h.24

[17] Idianto Muin, *Sosiologi,* (Jakarta: Erlangga, 2006),h.144

[18] Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah),* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),h.113

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, arsip.[19]

Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumen SMAN 1 Lamongan, yaitu berupa visi-misi sekolah, struktur organisasi sekolah, serta data siswa-guru yang ada di SMA Negeri 1 Lamongan.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut:

a. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan respoden.
b. *Cooding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
c. *Tabulating* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.[20]

---

[19] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 206

[20] Hermawan Warsito, Pengantar Metodologi Penelitian (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,2005), h. 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, langkah selanjutnya adalah menganalisa data yang diperoleh. analisa data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun tekhnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisa data kualitatif

Dalam teknik analisa data kualitatif yang diperoleh dalam bentuk kualitatif diubah menjadi data kuantitatif kemudian dijumlah dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan. Kemudian ditafsirkan dalam kualitatif, misalnya baik (100%), cukup (75%), kurang baik (40- 55%), dan tidak baik (0-40%).[21]

Selanjutnya hasil dari prosentase perhitungan skor rata-rata yang dihasilkan akan di deskripsikan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

a. 76% - 100% (4,0 – 5,0) = baik
b. 56% - 75% (3,0 – 3,9) = cukup baik
c. 40% - 50% (2,0 – 2,9) = kurang baik
d. 0% - 50% (0 -19) = tidak baik.

Teknik analisa prosentase ini peneliti gunakan untuk mengetahui data tentang Pengaruh internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kegiatan

[21] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, h. 210

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap ketaatan beragama siswa kelas XII SMA Negeri 1 Lamongan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

N = Banyaknya individu

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.[22]

2. Analisa data kuantitatif

Sesuai dengan permasalahan diatas, dimana peneliti telah meneliti tentang pengaruh internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kegiatan IMTAQ terhadap ketaatan beragama siswa kelas XII SMA Negeri 1 Lamongan. Maka untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh akan menggunakan teknik analisa statistik dengan menggunakan rumus persamaan regresi linier. Tujuan penerapan Regresi adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (dependen) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen).[23]

Rumus untuk mencari regresi linier adalah sebagai berikut[24] :

---

[22] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 43

[23] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kualitatif Dilengkapi Perbandingan Hitung Manual&SPSS*, (Jakarta: 2014, Kencana Prenadamedia Group), h. 284

[24] Sugiyono, *Statistik untuk Penelian*, h. 260

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$Y = \alpha + bX$$

$$\alpha = \frac{(\Sigma Y_i)(\Sigma X^2_i) - (\Sigma X_i)(\Sigma X_i Y_i)}{n \Sigma X^2_i - (\Sigma X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma X_i Y_i - (\Sigma X_i)(\Sigma Y_i)}{n \Sigma X^2_i - (\Sigma X_i)^2}$$

Keterangan :

α = bilangan konstan

b = koefisien korelasi

X = variabel bebas (*independent variable*) yang mempunyai nilai

Y = variabel terikat (*dependent variable*) yang diprediksi

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (internalisasi nilai-nilai keagamaan) dan variabel Y (ketaatan beragama).

Pemeriksaan kelinearan regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol bahwa regresi linear melawan hipotesis tandingan bahwa regresi non-linear, sedangkan keberartian regresi diperiksa melalui pengujian hipotesis nol bahwa koefisien-koefisien regresi khususnya koefisien arah b sama dengan nol (tidak berarti) melawan hipotesis tandingan, bahwa koefisien arah regresi tidak sama dengan nol (atau bentuk lain bergantung pada persoalannya).

$$Jk\ (T) = \Sigma Y^2$$

$$Jk\ (a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$Jk\ (b/a) = b\ [\ \Sigma\ XY - \frac{(\Sigma\ X)\ (\Sigma\ Y)}{n}\ ]$$

$$Jk\ (s) = \Sigma\ Y^2 - \{Jk\ (a) + Jk\ (b/a)$$

$$Jk\ (b/a) = \Sigma\ [\ \Sigma Y^2 - \frac{(\ XY^2)}{n}\ ]$$

$$JK\ (TC) = JK\ (S) - JK\ (G)$$

Menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum_x 2 - (\sum_{X2})2]\ [N \sum_y 2 - (\sum_y 2)2]}}$$

Keterangan

xry : Angka indeks korelasi "r" product moment

X : Pengaruh Internalisasi nilai-nilai kegamaan

Y : Ketaatan Beragama

Σxy : Jumlah hasil perkalian antara x dan y

Σx : Jumlah seluruh skor x

Σy : Jumlah seluruh skor y

N : Number of cases

Untuk menguji koefisien korelasi digunakan statistik student t untuk pengujian nol Ho: P = O melawan H1: P > 0 dengan kriteria Ho

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditolak jika t hitung lebih besar dari t daftar distribusi. Adapun rumus t yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r2}}$$

Mencari nilai T_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel t-student Rumus :

T_{tabel} = t (α/2) (n-2)

Kemudian untuk mengetahui beberapa persen korelasi tersebut, maka perlu dicari r determinannya, yaitu:

r determinan = r^2 x 100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id